BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka atau rencana sistematis yang digunakan untuk mengarahkan pelaksanaan suatu penelitian yang mencakup strategi, metode, prosedur,dan teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Desain penelitian juga merupakan strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis agar lebih efektif dan efisien (Putri et al., 2022).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi-Experimental* dengan menggunakan pendekatan *Pre-Post* Perlakuan *Without Control design* yaitu stase perilaku periksa kehamilan yang berbasis TTM diukur sebelum dan sesudah intervensi metode *couple counseling.*

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi Peningkatan Stase Perilaku Periksa Kehamilan Berbasis TTM Melalui Couple Counseling Pada Ibu Hamil Trimester II.

Adapun rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Pre-Perlakuan	Intervensi	Post-Perlakuan
01 ⟶	X1 ⟶	02

Keterangan:

01: Stase perilaku periksa kehamilan berbasis TTM sebelum intervensi metode couple counselling pada ibu hamil trimester II.

X1: Intervensi metode couple counseling pada ibu hamil trimester II yang berbasis TTM

02: Stase perilaku periksa kehamilan berbasis TTM sesudah intervensi metode couple counselling pada ibu hamil trimester II.

3.2 Kerangka Operasional

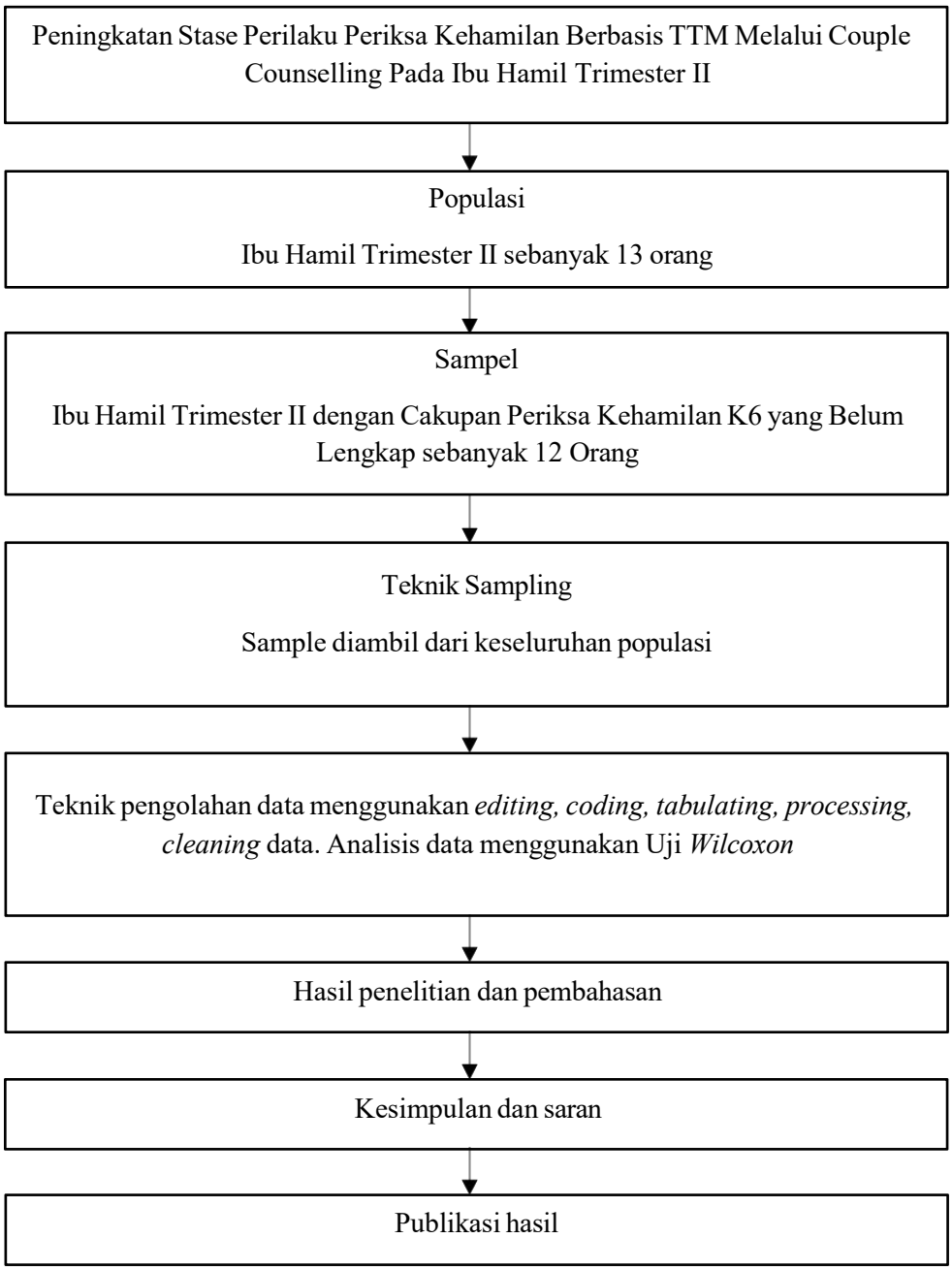

Bagan 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang teridiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester II di Wilayah Kerja Puskesmas Balung yaitu sebanyak 13 Ibu hamil

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karateristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah metode statistic yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang tepat berdasarkan populasi penelitian, tingkat kepercayaan dan Tingkat kesalahan yang diinginkan. Total sampel yang digunakan sebanyak 12 ibu hamil.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi, dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan jika pupolasi bersifat homogen (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini sample diambil dari keseluruhan populasi.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah ciri-ciri kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoadmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Ibu hamil Trimester II yang belum pernah melakukan Couple Counseling
2) Bersedia melakukan sesi Couple counseling bersama dengan Suami
3) Ibu hamil yang telah mendapatkan edukasi tentang kehamilan

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample penelitian (Notoadmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini merupakan:

1) Pasangan yang tidak dapat hadir Bersama
2) Ibu hamil yang sudah mencapai tahap *action*

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian pada dasarkan adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini sebagai varibelnya adalah variabel stase perilaku periksa kehamilan sebelum dilakukan couple counseling dan stase perilaku periksa kehamilan sesudah dilakukan couple counseling.

3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Alat Ukur	Alat Ukur dan Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
Stase perilaku periksa kehamilan sebelum dilakukan *couple counseling*	Adalah tahap perubahan perilaku periksa kehamilan pada ibu hamil trimester II	Proses perubahan perilaku periksa kehamilan: 1. *Pre-contemplatio*n 2. C*ontemplation* 3. *Preparatio* 4. *Action*	*Rating Scale* Stase perilaku periksa kehamilan terdiri dari 4 item pernyataan dengan alternatif jawaban: Iya= 1 Tidak= 0 (*pre-* perlakuan) menggunakan skala Linkert	Numerik rentang *score* 1-4	Ordinal
Stase perilaku periksa kehamilan sesudah dilakukan *couple counseling*	Adalah tahap perubahan perilaku periksa kehamilan pada ibu hamil trimester II	Proses perubahan perilaku periksa kehamilan: 1. *Pre-contemplatio*n 2. C*ontemplation* 3. *Preparatio* 4. *Action*	*Rating Scale* Stase perilaku periksa kehamilan terdiri dari 4 item pernyataan dengan jawaban: Iya= 1 atau Tidak= 0 (*post-* perlakuan) menggunakan skala Linkert	Numerik rentang *score* 1-4	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Balung.

3.7.2 Waktu Penelitian

Mengenai alokasi waktu, umumnya alokasi waktu penelitian pada tahap penyusunan proposal, pengurusan perijinan, pengumpulan data dan analisis data membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding tahap yang lain, akan tetapi tidak ada standar baku pada maing-masing tahap. Sampai saat ini belum ada ketentuan haku tentang standar alokasi waktu penelitian (Heryana, 2019). Berdasarkan penjelasan diatas, waktu pada penelitian ini berlangsung di bulan Juni-Juli 2025.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2022). Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan 4 item pernyataan pada kuesioner *pre*-test dan 4 item pertanyaan pada kuesioner *post*-test.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Cakra, 2019). Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
2. Mengajukan surat ijin etik di komisi etik penelitian Kesehatan dengan https://sim-epk.poltekkes-malang.ac.id/data_kepk/
3. Mengajukan surat ijin penelitian dan melampirkan surat etik penelitian dari KEPK.poltekkes malang
4. Meneruskan surat izin perijinan dan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember ke BAKESBANGPOL untuk melakukan penelitian di Puskesmas Balung
5. Kemudian melanjutkan surat dari BAKESBANGPOL ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk meminta data ke Puskesmas Balung

6. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Balung
7. Mendapatkan izin dari Kepala Kepala Puskesmas Balung
8. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon subjek atau calon responden sebanyak 12 responden
9. Apabila responden setuju, diberikan lembar *informed consent,* lembar persetujuan menjadi responden, PSP, dan menunjukkan surat etik penelitian. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti menghormati keputusannya
10. Responden diminta untuk mengisi kuesioner *(pre test)* sesuai dengan petunjuk
11. Memberika intervensi melalui couple counseling tentang periksa kehamilan pada ibu hamil trimester II
12. Responden diminta untuk mengisi kuisioner *(post test)* sesuai dengan petunjuk
13. Hasil pengukuran dicatat, diolah dan di analisis. Pada SPSS versi 23

3.10 Metode Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo, 2018. Pengolahan data adalah salah satu proses atau teknik yang mempunyai dampak besar dalam proses penelitian. Data yang masih mentah dan belum layak untuk dimasukkan dalam penyajian, akan dilakukan pengolahan data agar data yang diperoleh bisa disajikan sebagai hasil yang berharga dan kesimpulan yang akurat. Kegiatan pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1) Editing

Editing atau penyuntingan data dilakukan untuk mengevaluasi kelengkapan, kosistensi data, serta kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan peneliti (Adiputra dkk, 2021). *Editing* juga merupakan kegiatan memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Data yang sudah masuk pada penelitian akan dilakukan pengeditan dan dikoreksi kembali, sehingga jika terdapat kesalahan dapat diketahui dan diperbaiki.

Editing pada penelitian ini dilakukan dengan peninjauan kembali lembar observasi yang sudah diisi menurut komponen yang diuji sesaui dengan keperluan yang dibutuhkan.

2) Coding

Proses *Coding* atau pekodean data merupakan pemberian kode tertentu pada tiap data, termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Dalam pemberian kode dibuat daftar kode dan arti kode dalam *codebook* dengan tujuan memudahkan melihat kode dari suatu

variable (Hidayat, 2020). Pada penelitian ini *coding* dilakukan pada karakteristik ibu hamil dan karakteristik suami ibu hamil.

3) ***Tabulating***

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukkan data kedalam tabel distribusi frekuensi yang berisi *pre*-perlakuan dan *post*-perlakuan.

4) ***Processing***

Data yang sudah berupa kesimpulan pengukuran dari responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program atau software computer. Dalam penelitian ini program computer yang peneliti gunakan adalah SPSS *for Window.* Dalam proses ini dituntut ketelitian dalam melakukan *entry* data. Apabila tidak teliti, maka akan terjadi bias.

5) ***Cleaning***

Tahap ini, data sudah selesai dimasukkan dan perlu dilakukan pemeriksaan kembali, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan lain sebagainya. Setelah itu, dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada penelitian ini yang dilakukan cleaning data adalah

3.11 Analisis Data

Analisis data penelitian adalah prosedur penting yang mengubah data belum diolah menjadi informasi yang relevan dan bermakna dengan menerapkan metode statistik atau kualitatif dan untuk menguji teori adalah tujuan analisis data. Keberhasilan penelitian dan validitas temuan penelitian bergantung pada pemilihan prosedur analisis yang sesuai dan interprestasi hasil analisis data yang akurat (Candra Susanto et al, 2024). Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisat univariat dan Analisa bivariat, sebagai berikut:

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis satu variable. Analasis ini menggunakan teknik statistic deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variable (Eddy Sarwono & Handayani, 2021). Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan Analisa terhadap Stase perilaku periksa kehamilan sebelum dilakukan couple counseling dan Stase perilaku periksa kehamilan sesudah dilakukan couple counseling. Dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$P = f \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentase

f: Jumlah kejadian pada responden (nilai 1)

n: jumlah seluruh responden

1) **Data Umum**

Penyajian data umum yang meliputi: usia, pengetahuan, pekerjaan dan agama ibu hamil trimester II dan suami.

(1) Usia ibu hamil trimester II

Data usia ibu hamil trimester II dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam kategori usia menurut usia pekembangan intelegentnya yaitu 18-39 tahun dan 40-59 tahun

(2) Tingkat pendidikan ibu hamil trimester II

Tingkat pendidikan ibu hamil trimester II dikelompokkan berdasarkan kategori: SD, SMP, SMA/K, dan perguruan tinggi

(3) Pekerjaan ibu hamil trimester II

Pekerjaan ibu hamil trimester II dikelompokkan berdasarkan kategori: Dosen, guru, wiraswasta dan tidak bekerja

(4) Agama ibu hamil trimester II

Agama ibu hamil trimester II dikelompokkan berdasarkan kategori: Islam, Kristen, Hindu dan Buddha

(5) Usia suami ibu hamil trimester II

Data suami usia ibu hamil trimester II dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam kategori usia menurut usia pekembangan intelegentnya yaitu 18-39 tahun dan 40-59 tahun

(6) Tingkat pendidikan suami ibu hamil trimester II

Tingkat pendidikan suami ibu hamil trimester II dikelompokkan berdasarkan kategori: SD, SMP, SMA/K, dan perguruan tinggi

(7) Pekerjaan suami ibu hamil trimester II

Pekerjaan suami ibu hamil trimester II dikelompokkan berdasarkan kategori: Dosen, wiraswasta dan tidak bekerja

(8) Agama suami ibu hamil trimester II

Agama suami ibu hamil trimester II dikelompokkan berdasarkan kategori: Islam, Kristen, Hindu dan Buddha

2) **Data Khusus**

Penyajian data khusus meliputi data stase perilaku periksa kehamilan yang berbasis TTM sebelum diberikan metode couple counseling pada ibu hamil trimester II dan stase perilaku periksa kehamilan yang berbasis TTM sesudah diberikan metode couple counseling pada ibu hamil trimester II, serta efektivitas metode Couple Counseling dalam meningkatkan stase perilaku periksa kehamilan yang berbasis TTM pada ibu hamil Trimester II di wilayah kerja Puskesmas Balung

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah hubungan antara dua variable dapat digambarkan dalam bentuk table silang. Dalam membuat table silang, peneliti harus mengetahui bagaimana arah hubungan dalam hubungan bivariat tersebut (Eddy Sarwono & Handayani, 2021). Analisi bivariat pada penelitian ini digunakan untuk menganalisa perbedaan stase perilaku periksa kehamilan yang berbasis TTM sebelum diberikan metode couple counseling pada ibu hamil trimester II dan stase perilaku periksa kehamilan yang berbasis TTM sesudah diberikan metode couple counseling pada ibu hamil trimester II.

Selanjutnya untuk menganalisa efektifitas metode couple counseling dalam meningkatan stase perilaku periksa kehamilan yang berbasis TTM pada ibu hamil trimester II, diuji dengan menggunakan *wilcoxon*. Uji ini digunakan karena untuk membandingkan dua kelompok data yang terkait, yaitu data sebelum dan sesudah perlakuan. Kemudian untuk pengambilan keputusan menggunakan dasar hipotesis statistik sebagai berikut:

2) p value $\leq \propto$ 0,05: H0 ditolak yang berarti ada peningkatan stase perilaku periksa kehamilan berbasis TTM pada ibu hamil trimester II sebelum dan sesudah dilakukan intervensi couple counseling
3) p value $\geq \propto$ 0,05: Ha diterima yang berarti tidak ada peningkatan stase perilaku periksa kehamilan berbasis TTM pada ibu hamil trimester II sebelum dan sesudah dilakukan intervensi couple counseling

3.12 Etika Penelitian

Dalam PNEPK ditegaskan bahwa penelitian kesehatan yang mengikut-sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik umum, yaitu menghormati harkat martabat manusia (respect for persons), berbuat baik (beneficence), dan keadilan (justice) (Haryani & Setiyobroto, 2022).

1) Respect for persons (other)

   Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok- kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse).

2) Beneficience and Non Maleficence

   Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3) Prinsip etika keadilan (Justice)

   Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan destributif dan pembagian yang seimbang (equitable).

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian terdapat empat prinsip yang perlu dipegang oleh setiap peneliti, yaitu:

1) Menghormati harkat dan martabat manusia

   Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan tidak memberikan informasi.

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

   Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3) Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

   Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian.

4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

   Peneliti hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin dan berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

5) Informed consent

   Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Apabila responden bersedia ikut dalam penelitian ini, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.